

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Aspandi. (2017). Pernikahan berwalian hakim: Karakteristik Fikih Munakahat dan Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Ahkam*, volume 5, no. 1.
- Asy'ari, Muhammad Fikri dan Amelia, Adinda Rizqi. (2024). Terjebak dalam standar TikTok: Tuntunan yang harus diwujudkan? (Studi kasus *Tren Marriage is Scary*). *Jurnal Multidisiplin West Science*, volume 3, no. 9
- Hamid, Hasmiah. (2018). Perceraian dan penanganannya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, volume 4, no. 4.
- Haryani, Sri Widha. (2013). Dampak perceraian orang tua terhadap emosi anak. *Jurnal Bimbingan Konseling*, volume 2, no. 1.
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, volume 8, no. 1.
- Hasanah, Uswatun. (2019). Pengaruh perceraian orang tua bagi psikologi anak. *Jurnal Karakteristik Gender dan Agama*, volume 2, no. 1.
- Heryanie, Siti Wahyuni. (2019). Dampak perceraian terhadap perkembangan emosi anak. *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*, Volume 3, No. 1.
- Hifn, Muhammad. (2016). Hak asuh anak pasca perceraian suami istri dalam perspektif hukum Islam. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Volume 1, No. 2.
- Kamal, Bahri. (2024). Dampak perceraian terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga pada masa pandemi. *Journal of Social Humanities and Education*, volume 3, no. 4.
- Kasdim, Riska dan Budiarto, Yohanes. (2024). Attachment Style dalam Hubungan Romantis Pada Wanita Emerging Adulthood yang Mengalami Fatherlessness, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.7 No.4
- Larass, Yuliana. (2017). Pengalaman menjalin hubungan dengan lawan jenis pada anak korban perceraian. *Jurnal Empati*, Volume 6, No. 1.
- Nadhiatusholikha, Dian. (2024). Karakteristik faktor ketidakstabilan ekonomi mendominasi keputusan perceraian. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 3, No. 4.
- Nasir, Bukhari. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian di Kecamatan Sungai Kenjang Kota Samarinda. *Jurnal Psikostudia*, Volume 1, No. 1.

- Nurfajriani, Wina Velliany, dkk. (2024). Triangulasi data dalam karakteristik data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 10.
- Nurhasanah. (2020). Dampak perceraian terhadap perkembangan sosial anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, Volume 18, No. 2.
- Nurjanah. (2018). Dampak perceraian terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga dan anak. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, Volume 11, No. 2.
- Pardi, Syaiful. (2022). Dampak perceraian terhadap keluarga. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 1, No. 2.
- Rahma Ayu. (2022). Fenomena Marriage is Scary dalam karangan perempuan muda urban: Karakteristik sosial budaya. *Jurnal Sosiologi Refleksi*, Volume 15, No. 1.
- Rangkuti, Anna Armeini dan Fajrin, Devi Oktarani (2015). Preferensi memilih pasangan hidup ditinjau dari keterlibatan ayah pada anak perempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, volume 4, no. 2.
- Rangkuti, Syahrial. (2015). Preferensi pemilihan calon pasangan hidup ditinjau dari keterlibatan ayah pada anak perempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Volume 1.
- Rijali, Achmad. (2018). Karakteristik data kualitatif. *Jurnal Alhadhara*, Volume 17, No. 33.
- Saeoullah, Umar & Maulana, Ahmad. (2024). Telaah prinsip kafa'ah dalam hadist tentang kriteria memilih calon pasangan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Volume 4, No. 1.
- Salsabila, Muthia. (2023). Dampak perceraian bagi anak dalam mencapai SDGs. *Jurnal Pro Justicia*, Volume 3, No. 1.
- Setiawan, Fahrudin. (2024). Memahami dampak sosial ekonomi perceraian orang tua terhadap anak remaja. *Journal of Society Bridge*, Volume 2, No. 1.
- Sri Widyastuti. (2021). Pengaruh perceraian orang tua terhadap sikap anak dalam menjalin hubungan sosial dan cinta. *Jurnal Psikologi*, Volume 10, No. 2.
- Sukmawati, Bela dan Oktora, Nency Dela (2021). Dampak perceraian orang tua bagi psikologis anak. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, volume 3, no. 2.
- Syawaldi, Fegi. (2022). Persepsi pernikahan bagi remaja akibat perceraian orang tua di kota Bandung. *Jurnal Communication*, volume 13, no. 2.

- Veronika, Natasya. (2022). Dampak perceraian orang tua terhadap kondisi psikologis anak. *Jurnal Berbasis Sosial*, Volume 3, No. 1.
- Fajrin, Devi Oktavia. (2015). Preferensi Memilih Pasangan Hidup di Tinjau dari Keterlibatan Ayah Pada Anak Perempuan”, *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, Volume 4, No. 2.
- Maulana, Faiz dkk. (2023). Urgensi Memilih Calon Pasangan Hidup Menurut Mazhab Imam Syafi’I dan Imam Maliki, *Himatina : Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, Vol. 5 No.3.
- Miftahuzzaman, Mohammad dkk. (2023). Konsep Kafa’ah dalam Memilih Pasangan Hidup Menurut Empat Mazhan, *As-Syar’I : Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, Vol. 5 No. 1.
- Maulana, Arif & Saepullah, Usep. (2024). Telaah Prinsip Kaa’ah dalam Hadist tentang Kriteria dalam memilih Calon Pasangan (Pendekatan Kaidah al-‘Adatu Muhakkamah, *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vo. 4, No. 1.

BUKU

- Ajaj, Muhammad. (2022). *hadist Nabi dari masa ke masa*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Ali, Muhammad. (2020). *Fikih Munakahat* (Cet. ke-III). Lampung: Laduny Alifatama.
- As-Subki, Ahmad Yusuf. (2010). *Fiqih keluarga (Pedoman berkeluarga dalam Islam)*. Jakarta: Amzah.
- Ghazaly, Ahmad Rofiq. (2019). *Fikih Munakahat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Nusantara.
- Hidayah, Nur. (2019). *Anak korban perceraian: Studi tentang perubahan perilaku sosial*. Surabaya: Airlangga University.
- Huzaimah, Titik Triwulan. (2015). *Hukum keluarga dalam Islam*. Sleman: Deepublish.
- Kamal, Muhammad. (2013). *Asas-asas hukum Islam tentang perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Maraton, Nur. (2012). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moelong, Lexy J. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mukhtar, Haji Rifa'i. (2021). *Hukum perkawinan Islam menurut empat madzab disertai aturan yang berlaku di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, Syaiful Bahri. (2003). *Metode research (Penelitian ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purhantara, Mohamad. (2010). *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raharjo, Supriyadi. (2018). *Psikologi Anak Dalam Bercerai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramulyo, Ibrahim Hosen. (1996). *Hukum perkawinan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohman, Hasan. (2021). *Hukum perkawinan Islam menurut empat madzhab disertai aturan yang berlaku di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Saebani, Bahrul Hayat. (2009). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Surahman, Ahmad. (2016). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Waridah, Eka. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bmesdia.
- Sugiyono. (tanpa tahun). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Maimun & Thoha', Mohammad. (2018). *Perceraian Dalam Bingkai Relasi Suami Istri*, Pamekasan: Data Media Publising
- Ismail, Zulkifli. (2023). *Buku Ajar Sosiologi Hukum*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

UNDANG-UNDANG

Kompilasi Hukum Islam

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang perubahan terhadap Undang-Undang No. 1 Tahun 1974

SKRIPSI

- Dharma, Farhan Aji. (2020). Pandangan Anak Korban Perceraian Terhadap Perkawinan (Studi Pada 5 Keluarga di Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Khotimah, Khusnul. (2024). Kriteria Pasangan Ideal dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka. *Skripsi*. Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Natasya Rahmawati, “Fenomena Marriage is Scary di Media Sosial dan Dampaknya Terhadap Kesiapan Menikah Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam di IAIN Ponorogo”, *Skripsi*, Ponorogo : IAIN Ponorogo, 2025).
- Nurmila. (2022). Dampak Perceraian Terhadap Anak Ditinjau dari Sosiologi Hukum (Studi pada Huntara Lere Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat). *Skripsi*. Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Rian Agvian, “Pemilihan Pasangan Hidup Dalam Pandangan Anak Korban Perceraian Dalam Perspektif Fiqh Munakahat (Studi Desa Jatisawit Kabupaten Karanganyar)”, *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2024)
- Samsiah, Imas. (2022). Kriteria Memilih Pasangan Anak Perspektif Gaya Pengasuhan. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Taqiya, Fa'izah Fauza. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pemilihan Pasangan di Desa Kutu Wetan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Widyawati , Intania Vany. (2024). Hubungan Attachment Orang Tua dan Anak dengan Interaksi Parasosial Pada Penggemar K-Pop BTS Army Indonesia, *Skripsi*, Kediri : IAIN Kediri,
- Winarni, Diyah. (2020). Kriteria Memilih Pasangan Hidup Anak Milenial Perspektif Hukum Islam (Studi pada Pengunjung Mall Transmart Bandar Lampung). *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yusriadi, Husin. (2016). Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Pada Pasangan Suami Istri di Kecamatan Karang Baru. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.

- Rahmawati, Natasya. (2025). Fenomena Marriage Is Scary dan Dampaknya Terhadap Kesiapan Menikah Generasi Z : Studi Pada Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah IAIN Ponorogo Perspektif Interaksionisme Simbolik, *Skripsi*, Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Agvian, Rian. (2024). Pemilihan Pasangan Hidup Dalam Pandangan Anak Korban Perceraian Dalam Perspektif Fiqh Munakahat (Studi Desa Jatisawit Kabupaten Karanganyar)", *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga.

WEBSITE

- BPS Kabupaten Tulungagung. (2024). Kabupaten Tulungagung dalam angka 2024, <https://tulungagungkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/509d6791c228301bfc58eda5/kabupaten-tulungagung-dalam-angka-2024.html>
- Kementerian Agama RI. (2025). Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 21. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/30?from=1&to=60>
- Mawaddah, L. T. (2025). Marriage is Scary: Apakah pernikahan masih menjadi impian di era digital? <https://mubadalah.id/marriage-Is-scary-apakah-pernikahan-masih-menjadi-impian-di-era-digital/>
- Oktaviani, R. (2025). Tren Marriage is Scary, ini 6 faktornya menurut pakar psikologi Umsida. <https://umsida.ac.id/Tren-marriage-Is-scary-ini-kata-pakar-umsida/>
- Mahkamah Agung Republik Indonesia (2025). <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/pengadilan/pa-tulungagung/kategori/perceraian.html>
- BPS Kabupaten Tulungagung (2022) Perkawinan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tulungagung 2022 <https://tulungagungkab.bps.go.id/id/statisticstable/1/NTQxMiMx/marriage-by-subdistrict-and-type-in-tulungagung-regency--2022.html>,
- BPS Kabupaten Tulungagung (2023) Perkawinan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tulungagung 2022 <https://tulungagungkab.bps.go.id/id/statisticstable/1/NTg2OCMx/perkawinan-menurut-kecamatan-dan-jenisnya-di-kabupaten-tulungagung--2023.html> ,
- Fakultas Ilmu Sosial UII (2025) <https://fis.uui.ac.id/blog/2021/03/15/fikih-mencari-jodoh/> ,
- Liputan 6. com. <https://www.liputan6.com/hot/read/5679226/mengupas-tren-marriage-is-scary-yang-viral-ketakutan-generasi-muda-pada-pernikahan?page=4>

Tempo.co, (2025) "*Ramai Istilah Marriage is Scary di Media Sosial, Apa Artinya?*", <https://www.tempo.co/gaya-hidup/ramai-istilah-marriage-is-scary-di-media-sosial-apa-artinya--22171>,